

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model komunikasi kelompok yang ada pada komunitas Diva Baksos adalah pola interaksi roda, yang secara sederhana dapat kita anggap sebagai roda gigi sepeda. Di bagian tengah roda terdapat titik sentral yang merupakan pusat komunikasi. Dalam model ini, ketua Komunitas Diva Baksos berperan sebagai pusat atau sumber informasi, sedangkan anggotanya berperan sebagai penerima atau responden. Sumber informasi di pusat roda yaitu ketua mengirimkan pesan atau informasi kepada penerima (anggota). Anggota kemudian menerima pesan dan memberikan umpan balik atau tanggapan kepada sumber. Komunikasi ini bisa satu arah, di mana hanya sumber yang mengirim pesan dan penerima menerimanya, atau bisa juga berjalan dua arah, di mana sumber dan penerima berinteraksi satu sama lain.
2. Faktor pendukung seperti: anggota yang supportif dan mudah diatur, komunikasi antar personal yang baik, serta jarang adanya konflik antar individu. Kemudian faktor penghambat yaitu: kesibukan tiap-tiap individu anggota, perbedaan pendapat antar anggota, dan faktor internal seperti keterlambatan *catering*, macet perjalanan, serta lokasi yang jauh saat akan bakti sosial bencana alam, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Peneliti dengan rendah hati menerima kritik, saran dan saran demi kemajuan penelitian ini. Memberi saran bukan berarti peneliti merasa benar, tetapi peneliti memang ingin saling berbagi saran untuk Komunitas Diva Baksos.

1) Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mereka akan menggali lebih dalam tentang pola komunikasi kelompok lainnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan untuk mengimplementasikan pengembangan ilmu komunikasi dalam suatu organisasi atau komunitas.

2) Saran Praktis

Alangkah baiknya jika digitalisasi komunitas Diva Baksos lebih hidup di media sosial. Kemudian, sebisa mungkin untuk tetap mempertahankan memupuk hubungan baik dengan para anggota. Tingkatkan rasa kekeluargaan agar dapat menciptakan rasa kebersamaan sehingga para anggota dapat bersosialisasi dengan baik. Selain itu pertahankan kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat positif guna membantu masyarakat yang membutuhkan.

